

RINGKASAN

Teknik Pasca Panen Benih Kedelai (*Glycine Max L.*) Varietas Detap 1 Di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi Malang. Syakarini Alhamda Satya Gafia; A41170781 Januari 2021 Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Berdasarkan Permentan Nomor: 23/Permentan/OT.140/3/2013, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu kegiatan dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) yang memiliki keahlian dan keterampilan mengenai teknik produksi benih. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah dengan praktek lapang, demonstrasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil dari kegiatan PKL yang telah dilakukan yaitu Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi merupakan instansi pemerintah dibawah Menteri Pertanian yang memiliki tugas pokok mengembangkan komoditas kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubijalar.

Penanganan pascapanen benih kedelai adalah tahapan kegiatan yang dimulai sejak pemanenan sampai siap disimpan atau dipasarkan. Tujuan penanganan pascapanen benih kedelai adalah menjaga viabilitas benih kedelai supaya tetap sama seperti pada waktu panen dan mengurangi kehilangan hasil pada semua proses kegiatan yang dilakukan (panen, pengeringan, perontokan, dan penyimpanan).